

PENGARUH KOMPETENSI SDM, KOMPETENSI WIRUSAHA DAN KETERIKATAN KERJA TERHADAP KINERJA PELAKU USAHA UMKM KERUPUK DI KOTA SERANG

Tubagus Guruh Ramadhan
Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada
Email:guruhramadhan80@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh kompetensi sdm, kompetensi wirausaha dan keterikatan kerja terhadap kinerja pelaku usaha umkm. Sampel dalam penelitian ini adalah pelaku umkm kerupuk yang melakukan usahanya di kota serang. Teknik pengambilan sampel menggunakan profitability sampling dengan jenis sample acak berstrata (proportionate stratified random sampling). Hasil pengujian hipotesis menggambarkan bahwa hanya kompetensi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pelaku umkm.

Kata kunci: Kompetensi Sdm, Kompetensi Wirausaha Dan Keterikatan Kerja Terhadap Kinerja Pelaku Usaha Umkm.

A. Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah bagian penting dari perekonomian Indonesia karena memberikan kontribusi yang besar terhadap pembukaan lapangan kerja dengan kontribusi mencapai 96,9% atas penyerapan tenaga kerja nasional serta pengaruhnya pertumbuhan ekonomi dimana jumlahnya mencapai 60,5% dari keseluruhan PDB Indonesia (ekon.go.id, 2022). Kegiatan UMKM merupakan suatu peluang usaha produktif yang dapat berdiri sendiri dan dikelola oleh perorangan maupun kelompok. UMKM dapat berbentuk perseorangan, persekutuan maupun perseroan terbatas. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan (UU No 20 tahun 2008, 2008).

Untuk mengoptimalkan peran UMKM maka diperlukan pengelolaan atas Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada pada UMKM itu sendiri. Dimana hal tersebut merupakan hal yang perlu mendapat perhatian oleh pelaku UMKM karena dengan mengetahui dan memperhatikan aspek pengelolaan SDM dapat berdampak terhadap pertumbuhan dan kinerja UMKM. Meskipun di Indonesia sektor UMKM terus mengalami perkembangan dari tahun ke tahun, hal tersebut bukan berarti tanpa adanya hambatan dalam meningkatkan kinerja UMKM. Seperti yang dapat dilihat tingkat jumlah UMKM di Kota Serang tahun 2019 sampai dengan 2021 dimana penelitian dilakukan dengan data sebagai berikut:

Tabel 1
Jumlah UMKM di Kota Serang Tahun 2019-2021

No	Unit Usaha	Jumlah (Unit)		
		2019	2020	2021
1	Usaha Mikro (Umi)	12.687	10.359	8.093

2	Usaha Kecil (UK)	2.224	1.816	1.419
3	Usaha Menengah (UM)	1.268	1.036	809
	Jumlah	18.198	15.231	12.342

Sumber: (BPS Kota Serang, 2023)

Dapat diketahui pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa jumlah UMKM di Kota Serang tahun 2019-2021 mengalami penurunan. Hal ini mengindikasikan bahwa kinerja UMKM di Kota Serang belum optimal. Di Kota Serang dimana sentra UMKM kerupuk berada di Kecamatan Cipocok juga mengalami kondisi yang sama dengan pelaku UMKM lainnya. Pelaku UMKM kerupuk yang ada di Kota Serang membuat berbagai jenis kerupuk dari bahan-bahan yang berbeda seperti tepung tapioka, tepung terigu, ikan, atau udang.

Secara konsep yang dimaksud dengan kinerja yaitu hasil yang didapat oleh suatu organisasi bisnis maupun nirlaba yang diperoleh selama kurun waktu tertentu (Mangkunegara, 2017). Indikator kinerja UMKM diantaranya (1) kualitas kerja, (2) kuantitas, (3) pelaksanaan tugas, (5) tanggungjawab (Mangkunegara, 2017). Suatu upaya sebagai kontribusi bagi pelaku usaha untuk mengetahui penurunan kinerja UMKM di Kota Serang berdasarkan faktor-faktor yang diduga mempengaruhi permasalahan menurunnya kinerja UMKM tersebut.

Faktor pertama yang diduga mempengaruhi kinerja UMKM adalah kompetensi SDM. Kompetensi merupakan penguasaan atas sejumlah pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai serta sikap yang bermuara pada kinerja kemudian dan menjadi kebiasaan berpikir dan bertindak sesuai dengan pekerjaannya (Runtu et al., 2015). Indikator kinerja UMKM diantaranya: (1) *technical competence*, (2) *marketing competence*, (3) *financial competence*, (4) *human relation competence* (Octavia, 2019).

Untuk menguji pengaruh kompetensi SDM terhadap kinerja UMKM dapat dilihat dari berbagai penelitian terdahulu, seperti penelitian dari (Millendra & Marwan, 2022) yang menyatakan bahwa kompetensi SDM berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha kerajinan sulaman di Desa Nara dimana menunjukkan semakin tinggi tingkat kompetensi yang dimiliki SDM maka akan sebaik kinerja usaha kerajinan tersebut. Penelitian lain dari (Ardiana et al., 2010) menyatakan hasil yang sama dimana kompetensi SDM UKM memiliki hubungan yang signifikan terhadap kinerja UKM di Surabaya. Selanjutnya, penelitian lainnya menyatakan bahwa kompetensi yang terdiri atas pengetahuan, keterampilan dan kemampuan berpengaruh terhadap kinerja yang dihasilkan oleh SDM UMKM di Kota Magelang Tengah (Sari & Sijabat, 2022). Dengan demikian berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian terdahulu maka ditentukan Hipotesis-1 (H1) dalam penelitian ini yaitu Kompetensi SDM berpengaruh signifikan terhadap kinerja Pelaku UMKM kerupuk di Kota Serang.

Faktor berikutnya yang diduga berpengaruh terhadap kinerja UMKM adalah kompetensi kewirausahaan. (Spencer & Spencer, 1993) menyatakan bahwa kompetensi adalah kemampuan dasar atas karakteristik seseorang, mencerminkan kemampuan berpikir dan memahami situasi yang menghasilkan kinerja yang efektif dan unggul. Sedangkan yang dimaksud dengan kompetensi kewirausahaan adalah kemampuan dan kemauan untuk memulai usaha, kemampuan untuk mengerjakan sesuatu yang baru, kemauan dan kemampuan untuk mencari peluang, kemampuan

dan kemauan untuk menanggung risiko dan kemampuan untuk mengembangkan ide serta mendayagunakan sumber daya (Yuliana & Srisundari, 2020). Indikator kompetensi kewirausahaan terdiri atas: (1) *Opportunities competency*, (2) *Organizing competencies*, (3) *Strategic competencies*, (3) *Social competencies*, (4) *Commitment competencies*, 5) *Conceptual competencies* (Asyifa et al., 2021).

Penelitian terdahulu yang telah mengkaji pengaruh kompetensi wirausaha terhadap kinerja UMKM diantaranya dari (Suryana & Burhanuddin, 2021) yang menunjukkan bahwa ditemukan pengaruh kompetensi kewirausahaan terhadap kinerja usaha UMKM kopi di Indonesia. Selanjutnya, variabel kompetensi kewirausahaan berpengaruh dan berkontribusi terhadap kinerja UMKM pada UMKM di Kota Madiun. Selanjutnya kompetensi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha baik skala mikro maupun skala kecil (Aulia, 2020). Dengan demikian berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian terdahulu maka ditentukan Hipotesis-2 (H2) dalam penelitian ini yaitu Kompetensi wirausaha berpengaruh signifikan terhadap kinerja Pelaku UMKM kerupuk di Kota Serang.

Terakhir, variabel yang diduga mempengaruhi kinerja UMKM adalah keterikatan kerja. (Shimazu et al., 2015) menyatakan keterikatan kerja diartikan sebagai motivasi dan pemikiran positif yang berkaitan dengan pekerja dengan memperhatikan aspek semangat, dedikasi dan kemampuan menerima berbagai pendapat atau masukan di sebuah organisasi kerja. Indikator keterikatan kerja terdiri atas (1) *vigor* (semangat), (2) *dedication* (dedikasi), (3) *absorption* (penghayatan) (Morrison & Phelps, 1999).

Penelitian terdahulu yang telah mengkaji pengaruh keterikatan kerja terhadap kinerja UMKM diantaranya dari (Nkansah et al., 2023) yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel keterikatan kerja terhadap kinerja UMKM di Ghana selama masa pandemic Covid-19. (Sopyan, 2018) menyatakan tingkat keterikatan karyawan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja karyawan di Sukabumi. Selanjutnya, penelitian lain menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan abtara *employee engagement* (keterikatan kerja) terhadap kinerja karyawan UMKM Akar Selang Surabaya (Wibowo et al., 2022).

B. Metode Penelitian

Karakteristik variabel terdiri atas variabel bebas (*independent*) kompetensi SDM, kompetensi wirausaha dan keterikatan kerja dan variabel terikat (*dependent*) yaitu Kinerja UMKM. Penentuan sampel memakai profitability sampling dengan jenis sample acak berstrata (*proportionate stratified random sampling*) dan diperoleh unit analisis sejumlah 30 sampel penelitian. Selanjutnya digunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS 21 untuk mengetahui pengaruh kompetensi SDM, kompetensi wirausaha dan keterikatan kerja terhadap Kinerja UMKM baik secara simultan maupun parsial.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

1. Karakteristik Responden

Berikut akan diuraikan data responden berdasarkan jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan, jumlah pendapatan dan lama usaha:

Tabel 2

Gambaran data responden berdasarkan jenis kelamin

	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	25	83.3
Perempuan	5	16.7
Total	30	100.0

**Tabel 3
Gambar data responden berdasarkan umur**

	Frekuensi	Persentase
16 sd 25 tahun	4	13.3
26 sd 35 tahun	10	33.3
36 sd 45 tahun	16	53.3
Total	30	100.0

**Tabel 4
Gambar data responden berdasarkan tingkat pendidikan**

	Frekuensi	Persentase
SD	8	26.7
SLTP	18	60.0
SLTA	4	13.3
Total	30	100.0

**Tabel 5
Gambar data responden berdasarkan jumlah pendapatan**

	Frekuensi	Persentase
1 juta sd 2,5 juta	30	100.0
Total	30	100.0

**Tabel 6
Gambar data responden berdasarkan lama usaha**

	Frekuensi	Persentase
<5 tahun	16	53.3
6 sd 10 tahun	6	20.0
11 sd 15 tahun	8	26.7
Total	30	100.0

Dengan demikian dideskripsikan bahwa profil responden pelaku usaha UMKM kerupuk di Kota Serang didominasi oleh laki-laki berusia 36 sampai dengan 45 tahun, dengan tingkat Pendidikan SLTP dengan tingkat pendapatan Rp. 1 juta sampai dengan Rp. 2,5 juta dan lama usaha sudah beroperasi kurang dari 5 tahun

2. Uji Kualitas Data

a. Validitas dan Reliabilitas

**Tabel 7
Hasil Uji Validitas**

Variabel Penelitian	Uji Pernyataan	Nilai rhitung	Nilai rtabel	Keterangan
Kompetensi SDM (X1)	Pernyataan 1	0.732	0.3291	Valid
	Pernyataan 2	0.721	0.3291	Valid
	Pernyataan 3	0.817	0.3291	Valid
	Pernyataan 4	0.696	0.3291	Valid
Kompetensi Kewirausahaan (X2)	Pernyataan 1	0.75	0.3291	Valid
	Pernyataan 2	0.701	0.3291	Valid
	Pernyataan 3	0.747	0.3291	Valid
	Pernyataan 4	0.693	0.3291	Valid
	Pernyataan 5	0.644	0.3291	Valid
Keterikatan Kerja (X3)	Pernyataan 1	0.7	0.3291	Valid
	Pernyataan 2	0.65	0.3291	Valid
	Pernyataan 3	0.636	0.3291	Valid
Kinerja UMKM (Y)	Pernyataan 1	0.679	0.3291	Valid
	Pernyataan 2	0.855	0.3291	Valid
	Pernyataan 3	0.745	0.3291	Valid
	Pernyataan 4	0.753	0.3291	Valid

Berdasarkan Tabel 7 pengujian validitas terhadap empat item pertanyaan pada variabel kompetensi SDM dinyatakan valid, lima item pertanyaan untuk variabel kompetensi kewirausahaan terdapat semuanya pertanyaan valid dan variabel keterikatan kerja memiliki tiga item pertanyaan yang dinyatakan valid. Untuk variabel kinerja UMKM memiliki empat item pertanyaan dinyatakan valid dan layak dianalisis.

Tabel 8
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Penelitian	Nilai Cronbach Alpha	Keputusan
Kompetensi SDM (X1)	0.792	Reliabel

Kompetensi Kewirausahaan (X2)	0.775	Reliabel
Keterikatan Kerja (X3)	0.747	Reliabel
Kinerja UMKM (Y)	0.801	Reliabel

Hasil uji reliabilitas yang disajikan pada table 8 di atas menunjukkan bahwa masing-masing nilai koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,60 sehingga instrument yang digunakan dinyatakan reliabel.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tabel 9
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual	
N	30	
Normal Parameters ^{a,b}	.0000000	.0000000
	1.86374028	1.96355524
Most Extreme Differences	.082	.088
	.069	.087
	-.082	-.088
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Dari Tabel 9 dapat dilihat bahwa hasil perhitungan normalitas dengan menggunakan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov memiliki probabilitas

tingkat signifikansi di atas tingkat $\alpha=0,05$ yaitu 0,200. Hal ini berarti dalam model regresi terdapat variabel residual berdistribusi secara normal.

2) Multikolinearitas

Tabel 10
Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.097	3.560		.870	.392		
TOTAL	.507	.146	.554	3.473	.002	.868	1.152
TOTAL	.056	.159	.053	.352	.728	.981	1.019
TOTAL	.293	.239	.195	1.224	.232	.874	1.144

a. Dependent Variable: TOTAL

Berdasarkan pada Tabel 10 terlihat bahwa semua variabel memiliki nilai tolerance lebih dari 0,1. Selanjutnya hasil perhitungan VIF juga menunjukkan hal yang sama yaitu semua variabel memiliki nilai VIF kurang dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independent dalam model regresi.

3) Heteroskedastisitas

Tabel 11
Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	.071	1.863		.038	.970
TOTAL	.154	.076	.387	2.022	.054
TOTAL	-.074	.083	-.160	-.890	.381
TOTAL	.020	.125	.030	.159	.875

a. Dependent Variable: Abs_res

Dari uji glejser terlihat bahwa kompetensi SDM, kompetensi wirausaha, keterikatan kerja dan kinerja UMKM memiliki nilai signifikansi lebih dari batas minimal 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak terjadi heteroskedasitas.

c. Koefisien Determinasi

Tabel 12

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.653a	.426	.360	1.968

a. Predictors: (Constant), TOTAL, TOTAL, TOTAL

b. Dependent Variable: TOTAL

Nilai koefisien R Square (R^2) sebesar 0,426 menunjukkan bahwa variabel kinerja UMKM dijelaskan oleh bahwa kompetensi SDM, kompetensi wirausaha, keterikatan kerja sebesar 42,6% dan 57,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam model ini.

d. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 13

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	3.097	3.560		.870	.392
TOTAL	.507	.146	.554	3.473	.002
TOTAL	.056	.159	.053	.352	.728
TOTAL	.293	.239	.195	1.224	.232

a. Dependent Variable: TOTAL

Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y=3,097+0,507X_1+0,056X_2+0,293X_3$$

Keterangan:

$a=3,097$ adalah bilangan konstanta yang menunjukkan besarnya variabel Y jika variabel dependent dianggap nol, artinya jika tanpa dipengaruhi oleh variabel bebasnya yaitu kompetensi SDM, kompetensi wirausaha, dan keterikatan kerja maka besarnya kinerja UMKM adalah 3,097.

$\beta_1=0,507$ adalah besarnya koefisien regresi variabel kompetensi SDM yang berarti setiap peningkatan 1 satuan variabel kompetensi SDM memiliki kecenderungan meningkatkan variabel kinerja UMKM (Y) sebesar 0,507 dengan asumsi variabel independent besarnya adalah konstan.

$\beta_2=0,056$ adalah besarnya koefisien regresi variabel kompetensi SDM yang berarti setiap peningkatan 1 satuan variabel kompetensi SDM memiliki kecenderungan meningkatkan variabel kinerja UMKM (Y) sebesar 0,056 dengan asumsi variabel independent besarnya adalah konstan.

$\beta_3=0,293$ adalah besarnya koefisien regresi variabel kompetensi SDM yang berarti setiap peningkatan 1 satuan variabel kompetensi SDM memiliki kecenderungan meningkatkan variabel kinerja UMKM (Y) sebesar 0,293 dengan asumsi variabel independent besarnya adalah konstan.

e. Uji Hipotesis

1) Uji t

Tabel 14
Hasil Uji t

Variabel	t-hitung	t-tabel	signifikansi	alfa	Keterangan
Kompetensi SDM (X1)	0.870	1,69726	0.392	0,05	Tidak signifikan
Kompetensi kewirausahaan (X2)	3.473	1,69726	0.002	0,05	Signifikan
Keterikatan kerja (X3)	0.352	1,69726	0.728	0,05	Tidak signifikan

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa secara parsial nilai signifikansi kompetensi SDM adalah 0,392 lebih besar dari nilai alfa yaitu 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi SDM tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pelaku usaha UMKM kerupuk di Kota Serang.

Untuk variabel kompetensi wirausaha dapat dilihat bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,002 dimana lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pelaku usaha UMKM kerupuk di Kota Serang.

Untuk variabel keterikatan kerja dapat dilihat bahwa nilai signifikansi-nya sebesar 0,728 dimana lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel keterikatan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pelaku usaha UMKM kerupuk di Kota Serang.

2) Uji F

Tabel 15

Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	74.768	3	24.923	6.433	.002 ^b
Residual	100.732	26	3.874		
Total	175.500	29			

a. Dependent Variable: TOTAL

b. Predictors: (Constant), TOTAL, TOTAL, TOTAL

Berdasarkan Tabel 15 diperoleh hasil dengan nilai F sebesar 6,433 dan nilai signifikansi 0,002 maka Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel kompetensi SDM, kompetensi kewirausahaan dan keterikatan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pelaku usaha UMKM kerupuk di Kota Serang

D. KESIMPULAN

Karakteristik responden pelaku usaha UMKM kerupuk di Kota Serang didominasi oleh laki-laki berusia 36 sampai dengan 45 tahun, dengan tingkat Pendidikan SLTP dengan tingkat pendapatan Rp. 1 juta sampai dengan Rp. 2,5 juta dan lama usaha sudah beroperasi kurang dari lima tahun. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa (1) kompetensi SDM tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pelaku usaha UMKM kerupuk di Kota Serang, (2) kompetensi kewirausahaan berpengaruh

signifikan terhadap kinerja pelaku usaha UMKM kerupuk di Kota Serang, (3) keterikatan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pelaku usaha UMKM kerupuk di Kota Serang, (4) secara simultan variabel kompetensi SDM, kompetensi kewirausahaan dan keterikatan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pelaku usaha UMKM kerupuk di Kota Serang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiana, I. D. K., Brahmayanti, I., & Subaedi. (2010). Kompetensi SDM UKM dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM di Surabaya. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 12(1), pp.42-55. <https://doi.org/10.9744/jmk.12.1>.pp. 42-55
- Asyifa, Z., Rakib, M., & Tahir, H. T. (2021). *PENGARUH KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA USAHA (STUDI PADA USAHA MIKRO DI KECAMATAN MA'RANG KABUPATEN PANGKEP)*. 1, 1-14.
- Aulia, M. R. (2020). Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Kedai Kopi Skala Mikro Dan Kecil Di Kota Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, 8(3). <https://doi.org/10.35137/jmbk.v8i3.479>
- BPS Kota Serang. (2023). *Kota Serang dalam Angka* (2022). BPS Kota Serang.
- ekon.go.id. (2022). *Perkembangan UMKM sebagai Critical Engine Perekonomian Nasional Terus Mendapatkan Dukungan Pemerintah*.
<https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4593/perkembangan-umkm-sebagai-critical-engine-perekonomian-nasional-terus-mendapatkan-dukungan-pemerintah>
- Mangkunegara, A. P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Remaja Rosdakarya.
- Millendra, F., & Marwan, M. (2022). Pengaruh Kompetensi SDM dan Modal Finansial Terhadap Kinerja Usaha Kerajinan Sulaman di Desa Naras. *Jurnal Salingka Nagari*, 01(2), 379–386.
<https://jsn.ppj.unp.ac.id/index.php/jsn/article/view/51%0Ahttps://jsn.ppj.unp.ac.id/index.php/jsn/article/download/51/39>
- Morrison, E. W., & Phelps, C. C. (1999). Taking charge at work: Extrarole efforts to initiate workplace change. *Academy of Management Journal*, 42(4), 403–419.
<https://doi.org/10.2307/257011>
- Nkansah, D., Gyimah, R., Kwasi Annan, J., & Agyemfour-Agyemang Sarpong, D. (2023). The The Effect of Employee Engagement on Employee Performance in Ghana's MSMEs Sector During Covid-19: The Moderating Role of Job Resources. *Journal of Social Science*, 4(3), 677-697. <https://doi.org/10.46799/jss.v4i3.453>
- Octavia, J. (2019). Pengaruh Sikap Kewirausahaan Dan Kompetensi Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Produsen Sepatu Cibaduyut Kota Bandung. *Jurnal Ilmiah Magister Managemen*, 5(1), 1–7. <https://doi.org/10.34010/jimm.v5i1.3752>
- Runtu, A. C., Mandey, J., & Ogotan, M. (2015). Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Kependidikan Pada Bagian Akademik Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal Administrasi Publik*, 2(30), 1-13.
- Sari, K., & Sijabat, Y. P. (2022). Kompetensi Sdm Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Umkm

Di Magelang Tengah. *Inspirasi Ekonomi Jurnal Ekonomi Manajemen*, 4(1), 37–49.
<https://doi.org/10.32938/ie.v4i1.2253>

Shimazu, A., Schaufeli, W. B., Kamiyama, K., & Kawakami, N. (2015). Workaholism vs. Work Engagement: the Two Different Predictors of Future Well-being and Performance. *International Journal of Behavioral Medicine*, 22(1), 18–23.
<https://doi.org/10.1007/s12529-014-9410-x>

Sopyan, K. (2018). Pengaruh Budaya Organisasi, Kepuasan Kerja, dan Keterikatan Karyawan (Employee Engagement) terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 6(2), 14. <https://doi.org/10.17509/jimb.v6i2.13099>

Spencer, L. M., & Spencer, S. M. (1993). *Competence at Work*. Willey Publisher.

Suryana, A. T., & Burhanuddin, B. (2021). Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha UMKM Kopi: Sebuah Tinjauan Teoritis Dan Empiris. *Jurnal AGRISEP: Kajian Masalah Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 20(01), 117–128.
<https://doi.org/10.31186/jagrisep.20.01.117-128>

UU No 20 tahun 2008. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*. 1.

Wibowo, T. S., Handayani, C. M. S., & Susanto, D. D. (2022). Kepuasan Kerja Karyawan UMKM Di Era New Normal. *Snhrp, April*, 741–749.

Yuliana & Srisundari. (2020). *Kompetensi Kewirausahaan Pengaruhnya Terhadap*. 32–40.
<http://www.kontan.co.id/tag/Kementeria>